III. METODE PENELITIAN

A. Tipe Penelitian

M. Nazir menyatakan bahwa, metode penelitian adalah urutan kerja yang harus dilakukan dalam melaksanakan penelitian, termasuk alat yang digunakan untuk mengukur maupun mengumpulkan data serta bagaimana melakukan penelitian di lapangan²⁸. Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor penghambat pada Penyusunan APBD 2012 Kabupaten Pesawaran, sehingga tergolong pada penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif.

Penelitian deskriptif menurut M. Nazir adalah, suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, objek, set kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang²⁹. Bogdan dan Taylor dalam Lexy J. Moleong mendefinisikan metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tulisan atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.³⁰ Metode ini dapat mengungkapkan peristiwa riil di lapangan bahkan mengungkapkan nilai-nilai tersembunyi dari penelitian ini.

²⁸ Moh Nazir. 2003. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia. h.51.

²⁹ *Ibid.* h.54.

³⁰ Lexy J Moleong, 2006. *Metode Penelitian Kualitatif: Edisi Revisi*. Bandung: PT.Remaja Rosdakarya. h.13

Lexy J. Moleong menyatakan bahwa metode kualitatif digunakan digunakan karena beberapa pertimbangan Pertama, metode kualitatif menyesuaikan dengan kenyataan ganda; kedua, metode ini menyajikan secara langsung hakikat hubungan antara peneliti dan responden; dan ketiga, metode ini lebih peka dan lebih dapat menyesuaikan diri dengan banyak penajaman pengaruh bersama terhadap pola-pola nilai yang dihadapi³¹.

Metode ini diharapkan dapat mengungkapkan peristiwa riil di lapangan bahkan mengungkapkan nilai-nilai tersembunyi dari penelitian ini. Penulis menggunakan tipe penelitian deskriptif kualitatif karena sesuai dengan kebutuhan penelitian ini, dimana penelitian ini menuturkan dan mendeskripsikan data tentang proses yang telah berlangsung yaitu faktor-faktor penghambat pada Penyusunan APBD 2012 Kabupaten Lampung Pesawaran. Pertimbangan penulis untuk menggunakan metode kualitatif adalah karena metode kualitatif dapat memberikan rincian yang lebih kompleks tentang fenomena yang sulit diungkapkan oleh metode kuantitatif.

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian dalam penelitian ini sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian yaitu untuk menjawab apakah faktor-faktor penghambat penyusunan APBD Kabupaten Pesawaran Tahun Anggaran 2012, yang dalam prosesnya seperti yang telah diuraikan pada latar belakang masalah mengalami *deadlock* mulai dari pembahasan RAPBD ditingkat Badan Anggaran.

³¹ *Ibid.*, h.15

Adapun yang diamati dalam penelitian ini difokuskan pada:

1. Proses Penyusunan APBD Kabupaten Pesawaran Tahun Anggaran 2012
2. Komunikasi Politik
3. Karakter Kepemimpinan Kepala Daerah
4. *Political Corruption*

C. Lokasi Penelitian

Penetapan lokasi dalam penelitian ini dilakukan dengan sengaja (*purposive*). Dalam menentukan lokasi penelitian, Moleong menyatakan bahwa cara terbaik ditempuh dengan jalan mempertimbangkan teori substantif dan menjajaki lapangan untuk mencari kesesuaian kenyataan³². Penelitian ini dilakukan di Kabupaten Pesawaran, Kabupaten Pesawaran dipilih sebagai lokasi penelitian berdasarkan pertimbangan-pertimbangan bahwa kabupaten ini terhitung sebagai daerah otonom baru (DOB) dan dalam proses penetapan APBD tahun anggaran 2012 terjadi pembahasan yang cukup panjang dan memakan waktu lama antara pihak eksekutif dan legislatif daerah setempat.

D. Sumber Data dan Informan

Sumber data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dengan melakukan wawancara mendalam dengan pihak-pihak yang terlibat, baik sebagai aktor maupun sebagai kelompok sasaran (*target group*). Berdasarkan cara tersebut, maka sumber informasi data primer adalah sebagai berikut :

³² *Ibid.*, H.86.

1. Bapak Zuriadi, M.H. selaku sekretaris BAPPEDA Kab Pesawaran yang juga koordinator Belanja Langsung dari Tim pembahasan RKA-SKPD.
2. Bapak Rahmat Effendi, S.E. selaku Kasubbag Rapat dan Risallah Sekretariat DPRD Kabupaten Pesawaran.
3. Ibu Shinta Yellia Sari, M.H. selaku Kasubbag anggaran Bagian Keuangan Setdakab Pesawaran.
4. Bapak Ir. Yosa Rizal, M.T. selaku Kabag Keuangan Setdakab Pesawaran dan juga sekretaris TAPD Kabupaten Pesawaran.
5. Bapak A. Iswan H. Caya, M.H. selaku Ketua Badan Legislasi DPRD Kabupaten Pesawaran dan juga anggota Badan Anggaran DPRD Kabupaten Pesawaran dari Fraksi PAN.
6. Bapak Febi Arisma, S.Psi. selaku anggota komisi A DPRD Kabupaten Pesawaran dan juga anggota Badan Anggaran DPRD Kabupaten Pesawaran.
7. Bapak Toto Sumirat S, S.H. selaku Ketua DPRD Kabupaten Pesawaran dan juga Ketua Badan Anggaran DPRD Kabupaten Pesawaran dari Fraksi PDIP.

Sedangkan data sekunder merupakan data yang diperoleh dari sumber-sumber lain sebagai pendukung penelitian. Data sekunder ini digunakan sebagai pendukung guna mencari fakta yang sebenarnya. Data sekunder juga diperlukan untuk melengkapi informasi dalam rangka mencocokkan data yang diperoleh. Data sekunder diperoleh melalui dokumen APBD Kabupaten Pesawaran tahun anggaran 2012, berita surat kabar, website, artikel, jurnal, dan referensi-referensi yang menjadi panduan penyusunan APBD Kabupaten Pesawaran 2012.

E. Teknik Pengumpulan Data

Tehnik pengumpulan data pada penelitian ini adalah wawancara dan dokumentasi. Sebab bagi peneliti kualitatif fenomena dapat di mengerti maknanya secara baik, apabila dilakukan interaksi dengan subyek melalui wawancara mendalam dan untuk melengkapi data diperlukan dokumentasi (tentang bahan-bahan yang ditulis oleh atau tentang subyek).

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah :

1. Wawancara

Wawancara dilakukan dengan bertanya langsung untuk memperoleh informasi dari para kepala SKPD yang merupakan perwakilan eksekutif dalam pembahasan rancangan APBD, dan kepada anggota DPRD, khususnya Panitia Anggaran yang terlibat langsung dalam penyusunan APBD.

2. Dokumentasi

Merupakan pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti khususnya dokumen APBD Pesawaran tahun anggaran 2012. Selain itu, peneliti juga menggunakan berbagai literatur yang mendukung penelitian.

F. Teknik Pengolahan Data

Setelah data diperoleh dari lapangan terkumpul maka tahap berikutnya ialah mengolah data tersebut. Adapun teknik yang digunakan dalam pengolahan data sebagaimana yang disebutkan Lexy J. Moleong³³ dalam bukunya *Metode Penelitian Kualitatif* adalah:

1. *Editing*

Yaitu teknik mengolah data dengan cara meneliti kembali data yang telah diperoleh melalui wawancara mendalam, observasi maupun dokumentasi untuk menghindari kekeliruan dan kesalahan. Tahap editing yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini menyajikan hasil wawancara dan observasi, yakni berupa kalimat-kalimat yang kurang baku disajikan dengan menggunakan kalimat baku dan bahasa yang mudah dipahami, sehingga dapat dimengerti oleh pembaca.

2. *Interpretasi*

Interpretasi merupakan upaya untuk memperoleh arti dan makna yang lebih mendalam dan luas terhadap hasil penelitian yang sedang dilakukan. Pembahasan hasil penelitian dilakukan dengan cara meninjau hasil penelitian secara kritis dengan teori yang relevan dan informasi akurat yang diperoleh di lapangan.

G. Teknik Analisis Data

Definisi analisis data, banyak dikemukakan oleh para ahli metodologi penelitian. Menurut Lexy J. Moleong³⁴, analisis data adalah proses

³³ *Ibid.* h.38

³⁴ *Ibid.*, h.89.

mengorganisasikan dari mengurutkan data ke dalam pola, kategori dan satuan uraian dasar, sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data. Dari pengertian tersebut, dapat diambil kesimpulan bahwa, analisis data adalah rangkaian kegiatan penelaahan, pengelompokan, sistematisasi, penafsiran, dan verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki nilai sosial, akademik dan ilmiah.

Analisis data penelitian bersifat berkelanjutan dan dikembangkan sepanjang program. Analisis data dilaksanakan mulai penetapan masalah, pengumpulan data dan setelah data terkumpulkan. Dengan menetapkan masalah penelitian, peneliti sudah melakukan analisis terhadap permasalahan tersebut dalam berbagai perspektif teori dan metode yang digunakan yakni metode alir. Analisis dalam penelitian ini terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan³⁵.

Tahap analisis data dalam penelitian kualitatif secara umum di mulai sejak:

1. Pengumpulan data (reduksi data), yang diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan – catatan tertulis di lapangan.
2. Penyajian data (display data) dilakukan dengan menggunakan bentuk teks naratif.
3. Penarikan kesimpulan serta verifikasi.

³⁵ Mattew Milles dan Huberman. 1992. Dasar-Dasar Organisasi. Yogyakarta: UGM Press. h.16-17

Teknik analisis data dalam penelitian ini, dilakukan setelah data-data diperoleh melalui teknik wawancara mendalam. Kemudian data-data tersebut, di analisis secara saling berhubungan untuk mendapatkan dugaan sementara, yang dipakai dasar untuk mengumpulkan data berikutnya, lalu dikonfirmasi dengan informan secara terus menerus secara triangulasi.